

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* dan *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan *good corporate governance* adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Dalam perusahaan yang tata kelolanya kurang baik, dapat terjadi ketidaksesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dengan fakta di dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan 74 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 163 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perusahaan begitu juga terhadap ROE perusahaan. Dari penelitian ini ukuran dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan baik itu ROA perusahaan maupun ROE perusahaan.

Kata Kunci: *corporate governance*, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, rapat dewan komisaris, *ROA*, *ROE*, *firm performance*